

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya ketidaksesuaian antara jumlah antibiotik yang diresepkan dokter dan yang diterima pasien. Antibiotik terbanyak yang digunakan adalah *ceftriaxone* dan kedua terbanyak adalah *cefazolin*.

7.2. Saran

Beberapa saran yang dapat dilakukan :

1. Perlu adanya pengawasan yang berkelanjutan dari semua pihak (farmasi, tenaga kesehatan, pasien) untuk menekan angka perbedaan jumlah dosis yang diresepkan dokter dan dosis yang di terima pasien.
2. Pengurangan beban tenaga kesehatan, khususnya tenaga perawat, dengan penambahan karyawan melalui rekrutmen tenaga honorer atau tetap dan kepatuhan dokter terhadap *guideline* di dalam persepan obat antibiotik profilaksis perioperatif.
3. Peningkatan sistem penyediaan obat oleh farmasi baik di dalam keamanan pengeluaran obat dan pengecekan ulang pemberian obat ke pasien.
4. Membuat suatu *focus group discussion* dengan tema kesalahan pengobatan (*medication error*) dengan suasana santai dan tidak menggurui atau menghakimi antar tenaga kesehatan agar terjadi suatu keterbukaan dan

kerjasama untuk mengurangi kesalahan pengobatan, terutama dalam kesalahan frekuensi pemberian obat, dosis obat, *timing* pemberian obat.

5. Perubahan perekaman catatan medis menjadi terkomputerisasi dan tersambung ke jaringan data intranet rumah sakit agar mempermudah pembacaan, penyimpanan, pengawasan.
6. Jika penyimpanan data rekam medis masih manual, perlu adanya pedoman dalam penulisan catatan medis agar data-data yang ada dapat dibaca dan dimanfaatkan dengan baik untuk kepentingan penelitian maupun kepentingan lainnya.
7. Jumlah sampel sebaiknya ditambah dan presisinya diperbaiki.
8. Perlu adanya penelitian yang mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan penggunaan antibiotik secara kuantitas.